



## Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Kota Pariaman

Abdul Aziz Hambali<sup>1</sup>, Lili Dasa Putri<sup>2</sup>

<sup>1 2</sup> Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [pakgunung999@gmail.com](mailto:pakgunung999@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan anggota pramuka di MAN kota Pariaman. Hal ini diduga karena kurangnya dukungan orang tua dari anggota pramuka di MAN kota Pariaman. Penelitian bertujuan guna mengetahui gambaran dukungan orang tua, gambaran kedisiplinan anggota pramuka, dan mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 40 orang peserta didik MAN Kota Pariaman 2024 yang terdaftar dalam anggota ekstrakurikuler pramuka aktif. Sampel diambil menggunakan teknik Stratified Random Sampling dengan 30 peserta didik MAN Kota Pariaman atau 75% dari populasi sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan perhitungan product moment untuk korelasi serta analisis deskriptif memakai rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan 1) dukungan orang tua ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman tergolong kurang baik, 2) Kedisiplinan ekstrakurikuler anggota pramuka MAN Kota Pariaman tergolong kurang baik, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman.

**Keywords: Dukungan Orang Tua, Kedisiplinan Anggota Pramuka**



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan yakni upaya komprehensif yang memanusiakan generasi muda, membentuk karakternya, dan menjadikan peserta didik menjadi individu yang unggul dan dihormati dengan makna dan budaya intelektualnya. Pendidikan yakni upaya komprehensif yang memanusiakan generasi muda, membentuk karakternya, dan menjadikan peserta didik menjadi individu yang unggul dan dihormati dengan makna dan budaya intelektualnya. Menurut UUD Nomor 20 Tahun 2003 mengatur Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ada tiga, yakni pendidikan formal, informal, serta nonformal. Di Indonesia ada tiga jalur Pendidikan yakni formal, non formal serta informal. Pendidikan formal dijalankan mulai dari Tk sampai perguruan tinggi sedangkan Informal dan nonformal dijalankan di luar persekolahan. Khusus Pendidikan nonformal kegiatan yang dilakukan dengan berbagai program, yang mana fungsinya sebagai penambah, pengganti serta pelengkap Pendidikan formal karena sejatinya semua kebutuhan belajar Masyarakat tidak semuanya dipenuhi oleh Pendidikan formal. Menurut Putri (2023) menyatakan bahwa pendidikan

yakni aset penting guna kemajuan bangsa. Pendidikan yakni usaha sadar guna menyiapkan peserta didik menghadapi masa depan dengan kegiatan pendidikan, pengajaran, serta pelatihan.

Dalam Pendidikan Formal itu juga ada terdapat dalamnya Pendidikan nonformal yang mana dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah yang ada, contohnya ekstrakurikuler pramuka, PMR, Forsis dan lain-lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler memberi kesempatan siswa guna menemukan dan mengembangkan potensi dirinya, berkomunikasi dengan baik serta bekerjasama dengan orang lain (Agustina 2023).

Pramuka merupakan kegiatan yang membantu siswa memperoleh wawasan pengembangan diri, memperluas wawasan, dan membentuk akhlak dan akhlak yang baik. Hal ini dicapai siswa dengan berbagai cara yang sangat menarik dalam suasana bebas dan terstruktur (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Revitalisasi Gerakan Pramuka, 2011). Pelatihan Pramuka merupakan bagian dari kurikulum pendidikan nonformal dan mempunyai peranan penting sebagai pelengkap pendidikan formal di sekolah serta nonformal di rumah.

Menurut Arikunto (2010) disiplin adalah ketaatan seseorang terhadap aturan dan peraturan sebab didorong kesadaran yang ada dalam pikiran seseorang. Oleh karenanya, sikap disiplin mutlak diperlukan agar dapat mengatur dan mengontrol perilaku serta memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya.

Keluarga berperan sebagai salah satu elemen penting dalam membangun resiliensi akademik, terutama melalui dukungan yang diberi orang tua dengan cara terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Dukungan yang diberi orang tua pada anak, baik melalui hubungan yang konstruktif serta partisipasi aktif dalam pendidikan anak, diakui sebagai elemen penting yang melindungi dan dapat meningkatkan ketahanan akademik (Hassim, 2016; Li, 2021).

Menurut (Suradi, 2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, yakni faktor intrinsik serta ekstrinsik. Faktor pertama yakni faktor intrinsik, yang mencakup aspek psikologis seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, serta kemampuan kognitif. Faktor-faktor fisiologis yang berpengaruh meliputi aspek-aspek seperti kemampuan mendengar, pandangan, kondisi fisik, defisiensi nutrisi, kurangnya istirahat, dan penyakit yang dialami. Faktor kedua yakni faktor ekstrinsik, yang mencakup elemen non-sosial, seperti kondisi cuaca, waktu, lokasi, serta alat serta media yang dipergunakan pada proses pembelajaran. Faktor sosial mencakup lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat.

Hasil observasi pada 5 Januari-20 Februari 2024 menunjukkan bahwa kedisiplinan ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman yang beranggotakan 40 anggota didapatkan hasil dilihat dari segi keikutsertaan dalam kegiatan latihan setiap minggunya yang dilaksanakan di hari jum'at pada jam 13.30 WIB. Masih sangat rendah dilihat dari keanggotaan yang berjumlah 40 anggota aktif hanya Sebagian yang dirata-ratakan kurang dari 50% anggota pramuka yang hadir. Bisa disimpulkan anggota yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman masih kurang disiplin dalam mengikuti latihan yaitunya Semaphore, Peraturan Baris Berbaris (PBB), Fisik dan Survival, dan Sandi Morse.

Berdasarkan hasil observasi di atas, penulis memutuskan untuk meneliti tentang “hubungan dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Pariaman”

## **METODE**

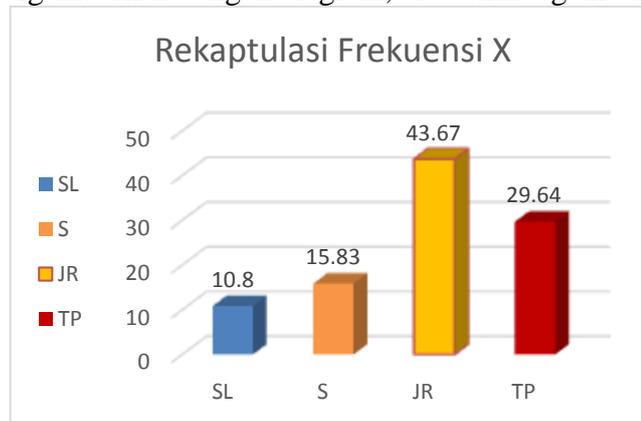
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 40 orang peserta didik MAN Kota Pariaman 2024 yang terdaftar dalam anggota ekstrakurikuler pramuka aktif. Sampel diambil menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dengan 30 peserta didik MAN Kota Pariaman atau 75% dari populasi sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan perhitungan product moment untuk korelasi serta analisis deskriptif memakai rumus persentase.

## HASIL

### Gambaran Dukungan Orang Tua Anggota Pramuka MAN Kota Pariaman

Data mengenai dukungan orang tua anggota pramuka MAN kota Pariaman selaku variabel X dalam penelitian ini. Variabel dukungan orang tua yakni 3 indikator. Adapun tiga indikator pada variabel dukungan orang tua di antaranya yakni: (1) Dukungan Moral, (2) Dukungan Materi, serta (3) Dukungan Penghargaan. Diperoleh menggunakan instrumen kuesioner dengan total item pernyataan sebanyak 20 pernyataan, diperoleh rata-rata persentase sebanyak 10,80% peserta didik memberikan pernyataan Selalu (SL), 15,83% peserta didik memberikan pernyataan Sering (S), 43,67% peserta didik memberikan pernyataan Jarang (JR), 29,64% peserta didik memberikan pernyataan Tidak Pernah (TP).

Berikut hasil pengolahan data dari rekapitulasi dukungan orang tua anggota pramuka MAN Kota Pariaman. Jika digambarkan dengan diagram, bisa dilihat gambar berikut.

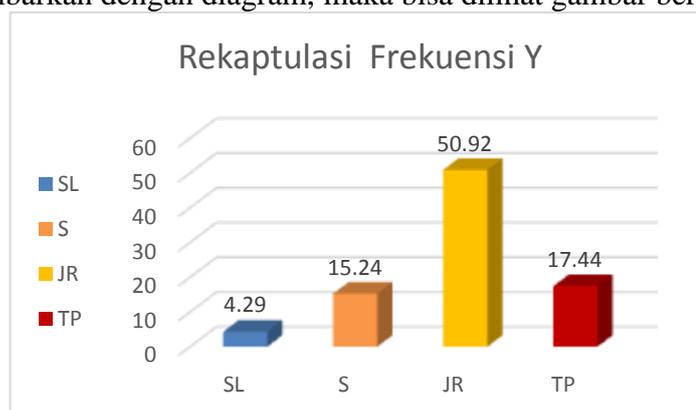


Berdasarkan diagram tersebut dapat dianalisa bahwasanya dukungan orang tua anggota pramuka MAN Kota Pariaman dikategorikan kurang baik. Hal tersebut dibuktikan pernyataan anggota pramuka yang sebagian besar memberikan pernyataan Jarang 43,67 %.

### Gambaran Kedisiplinan Anggota Pramuka MAN Kota Pariaman

Data mengenai kedisiplinan anggota pramuka MAN kota Pariaman selaku variabel Y dalam penelitian ini. Variabel kedisiplinan yakni empat indikator. Adapun empat indikator pada variabel kemandirian anak usia dini di antaranya yaitu: (1) Kehadiran, (2) Menaati Peraturan, (3) Atribut, dan (4) Penggunaan Fasilitas. Menggunakan instrumen kuesioner dengan total item pernyataan sebanyak 20 pernyataan, dari pernyataan tersebut diperoleh rata-rata persentase sebanyak 16,40% peserta didik memberikan pernyataan Selalu (SL), 15,28% peserta didik memberikan pernyataan Sering (S), 50,92% peserta didik memberikan pernyataan Jarang (JR), 17,44% peserta didik memberikan pernyataan Tidak Pernah (TP).

Berikut hasil pengolahan data dari rekapitulasi kedisiplinan anggota pramuka MAN kota Pariaman. Apabila digambarkan dengan diagram, maka bisa dilihat gambar berikut.



Berdasarkan gambar diagram tersebut dapat dianalisis bahwasanya kedisiplinan anggota pramuka MAN kota Pariaman dikategorikan kurang baik. Hal tersebut dibuktikan pernyataan anggota pramuka yang sebagian besar memberikan memberikan jarang 50,92 %.

### **Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Pramuka Di Man Kota Pariaman**

Tujuan penelitian ini selanjutnya yakni untuk melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota Pramuka di MAN Kota Pariaman dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota Pramuka di MAN Kota Pariaman. Agar jelasnya, berikut diuraikan melalui tabel.

**Tabel Koefisien Korelasi Variabel X dan Y**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	40	49	1600	2401	1960
2	45	48	2025	2304	2160
3	47	50	2209	2500	2350
4	48	55	2304	3025	2640
5	50	56	2500	3136	2800
6	60	50	3600	2500	3000
7	45	49	2025	2401	2205
8	50	54	2500	2916	2700
9	55	60	3025	3600	3300
10	43	45	1849	2025	1935
11	42	48	1764	2304	2016
12	39	45	1521	2025	1755
13	20	28	400	784	560
14	34	40	1156	1600	1360
15	56	55	3136	3025	3080
16	30	35	900	1225	1050
17	33	38	1089	1444	1254
18	43	45	1849	2025	1935
19	46	50	2116	2500	2300
20	49	55	2401	3025	2695
21	50	55	2500	3025	2750
22	40	45	1600	2025	1800
23	25	30	625	900	750
24	29	33	841	1089	957
25	30	40	900	1600	1200
26	41	50	1681	2500	2050
27	42	52	1764	2704	2184
28	32	40	1024	1600	1280
29	40	45	1600	2025	1800
30	50	55	2500	3025	2750
	1254	1400	55004	67258	60576

Mengacu dari data hubungan antara dukungan orang tua dengan kemandirian belajar tersebut, maka dapat diolah data melalui rumus Korelasi Product moment berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{(30 \times 60576) - (1254 \times 1400)}{\sqrt{\{(30 \times 55004) - (1254)^2\}\{(30 \times 67258) - (1400)^2\}}} \\
 &= \frac{1817280 - 1755600}{\sqrt{\{1650120 - 1572516\}\{2.017740 - 1960000\}}} \\
 &= \frac{61680}{\sqrt{77604 \times 57740}} \\
 &= \frac{61680}{\sqrt{448085496}} \\
 &= \frac{61680}{66939,19} \\
 &= 0,9214
 \end{aligned}$$

Penjabaran uji statistik di atas dengan rumus product moment didapat rhitung = 0,9214, nilai 0,9214 dinyatakan sangat kuat. Terletak pada interval (0.80-1.00) serta dibandingkan dengan nilai rtabel= 0,361 dan N=30. Hasilnya rhitung>rtabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota Pramuka di MAN Kota Pariaman. Maka bisa disimpulkan semakin baik dukungan orang tua maka kedisiplinan anggota pramuka akan menjadi lebih baik serta sebaliknya jika dukungan orang tua kurang maka kedisiplinan anggota pramuka juga akan kurang.

## PEMBAHASAN

### Gambaran dukungan orang tua di ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran dukungan orang tua di ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman berada pada kategori kurang baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada anggota pramuka yang sebagian besar memberikan pernyataan jarang. Selanjutnya berdasarkan hal tersebut dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar orang tua masih kurang memberi dukungan pada anak baik itu dari dukungan moral, materi maupun penghargaan dari orang tua. Hanya beberapa orang tua saja yang selalu memberikan dukungan lebih kepada anaknya. Kemudian berdasarkan hasil penelitian ditemukan juga bahwa hanya sebagian kecil saja yang menyadari dan memberikan dukungan kepada anak yang menjadi anggota pramuka.

Menurut Slameto (2010) “keluarga yakni lembaga pendidikan yang paling awal serta paling penting.” Ayah serta ibu berperan sebagai pendidik yang pertama bagi putra-putri mereka. Dengan demikian, sebagai orang tua, penting untuk mendukung dan memfasilitasi segala upaya yang dilakukan anak pada proses pembelajaran, serta menyediakan pendidikan non-formal guna menyokong tumbuh kembang mereka. Orang tua memainkan peran yang vital dalam proses belajar dan pencapaian akademis anak, yang tercermin melalui dukungan yang mereka berikan. Perhatian dari orang tua bisa memberi semangat serta motivasi bagi anak, sehingga mereka bisa belajar dengan rajin. Anak membutuhkan waktu, ruang, serta kondisi yang mendukung agar proses belajarnya berjalan dengan baik.

Menurut Kusumawati (2017) “Orang tua adalah pemberi contoh pendidikan utama pada anak. Orang tua juga bertanggung jawab membentuk karakter anak. Orang tua harus berhati-hati dalam mendidik anak, pola asuh yang dipergunakan orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk, serta menentukan masa depan anak.” Orang tua juga berkewajiban membentuk karakter pada anak salah satu karakter yang harus dibentuk adalah karakter disiplin.

Dukungan orang tua terdiri dari dukungan moral materi, serta penghargaan yang diberikan kepada seseorang. Sarafino dalam (L., 2019) dukungan ini akan membuat penerimanya merasa

tenang, diakui, dan dicintai saat menghadapi stres. Selain itu, dukungan tersebut juga memberikan semangat, kehangatan, dan kasih sayang.

Dukungan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Pariaman masih dianggap kurang baik. Dukungan dari orang tua yakni bentuk perhatian yang sangat penting bagi anak, yang mencakup cinta, kasih, empati, kepercayaan, serta kebutuhan untuk diperhatikan serta didengar oleh orang tua. Ketika orang tua terlibat secara aktif, siswa akan merasakan bahwa mereka dicintai, diperhatikan, dan dihargai, yang pada gilirannya akan meningkatkan semangat belajar mereka.

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan peran serta dukungan orang tua merupakan suatu kesadaran akan tanggung jawab dalam mendidik serta membimbing anak secara berkelanjutan. Ini dilakukan dengan memberi bantuan yang diperlukan anak guna memenuhi kebutuhan dasarnya, yang meliputi perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta cinta kasih. Orang tua berperan penting dalam menanamkan sikap dan nilai-nilai kepada anak, serta membantu menyeimbangkan minat, bakat, dan karakter anak.

### **Gambaran Kedisiplinan anggota ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman**

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran kedisiplinan anggota ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman berada pada kategori kurang baik. Hal ini terlihat dari pernyataan anggota pramuka yang paling banyak membuat pernyataan jarang. Dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar anggota pramuka kurang dalam mengendalikan diri dalam mengelola kedisiplinan kehadiran, menaati peraturan, antribut, serta penggunaan fasilitas. Hanya sebagian anggota pramuka saja yang memiliki kedisiplinan diri.

Kedisiplinan yakni sikap atau tingkah laku yang dapat menunjukkan rasa bertanggung jawab dalam diri individu. menurut Yasar (2023) kedisiplinan diartikan sebagai suatu aktivitas dalam memanfaatkan, melaksanakan, atau memikirkan sesuatu secara konsisten, sehingga pada akhirnya individu akan terbiasa dengan pola perilaku yang telah terbentuk tersebut.

Pembentukan kedisiplinan sebagai perilaku yang terstruktur serta teratur dipengaruhi oleh dua faktor menurut Unaradjan dalam (Desyantoro 2020) yakni: (a) Faktor Internal, yang merujuk pada elemen-elemen yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini dipengaruhi kondisi fisik dan mental individu. (b) Faktor Eksternal, unsur-unsur yang berasal dari lingkungan di luar individu. Aspek ini terdiri dari tiga elemen. Pertama-tama, situasi keluarga. Keluarga memainkan peran yang sangat krusial karena merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan disiplin. Kondisi sekolah yang dimaksud mencakup apakah terdapat fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik. Ketiga, kondisi komunitas. Masyarakat sebagai lingkungan yang lebih luas berkontribusi dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam membangun kedisiplinan, karena kondisi masyarakat tidak selalu dalam keadaan stabil.

Dukungan orang tua juga dapat mempengaruhi kedisiplinan anggota pramuka MAN Kota Pariaman. Jika semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi juga kedisiplinan anggota pramuka dan sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah juga kedisiplinan anggota pramuka. Dan dalam uraian di atas, tampak betapa pentingnya kedisiplinan dalam memajukan serta mengasah keterampilan dan kemampuan para anggota pramuka selama proses latihan yang rutin.

### **Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di Kenagarian Koto Alam Kabupaten Lima Puluh Kota**

Hasil analisis dari data yang didapat bahwa “terdapat hubungan signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota pramuka Man Kota pramuka MAN Kota Pariaman.” Dengan begitu diterima kebenarannya dikarenakan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Jadi disimpulkan dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota pramuka memiliki hubungan yang signifikan.

Orang tua juga berperan sebagai sumber dukungan yang vital untuk pertumbuhan kemandirian anak-anak, sebanding dengan rasa aman, perhatian, dan kepercayaan yang mereka

berikan. Di samping itu, orang tua berperan penting dalam mendidik anak-anak mereka, yaitu dengan membimbing sikap serta keterampilan dasar. Contohnya adalah pendidikan agama yang bertujuan guna menanamkan kepatuhan terhadap norma-norma dan menciptakan kebiasaan yang positif (Nurlaeni 2017)

Peningkatan kemampuan dan wawasan anggota pramuka akan menjadi lebih optimal jika mendapatkan dukungan perhatian dari orang tua. Perhatian merupakan sebuah perilaku yang memungkinkan individu untuk fokus, sehingga dapat meningkatkan kesadaran terhadap fungsi psikologis. Menurut Walgito (2004) perhatian dapat diartikan sebagai fokus ataupun konsentrasi dari semua aktivitas seseorang yang ditujukan pada suatu benda ataupun sekumpulan objek (Mawarsih, 2013, h.1-13). Pandangan serupa juga diungkapkan oleh Sumanto (2014) yang menjelaskan bahwa perhatian merupakan kegiatan mental yang difokuskan pada objek tertentu, dengan unsur pikiran memiliki pengaruh yang paling signifikan (Nisa, 2015, hlm. 4)

Disiplin yakni karakter yang sangat krusial bagi setiap individu dan seharusnya ada dalam diri semua orang, karena disiplin mengarahkan seseorang untuk selalu mengikuti dan mematuhi norma-norma yang telah ditentukan. Imron (Ibrahim, 2018) mengungkapkan disiplin merupakan kondisi di mana segala sesuatu berjalan dengan teratur, rapi, dan sesuai dengan yang seharusnya, tanpa adanya pelanggaran, baik yang dilakukan langsung serta tidak (Sahputra & Hutasuhut, 2019). Selain keterlibatan orang tua dalam membentuk sikap disiplin pada anak, tentunya hal tersebut akan kurang efektif jika anak tidak memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pujawati (Yasar, 2023) dukungan dari orang tua terhadap anak dalam hal disiplin dapat mendorong anak untuk lebih mempertahankan sikap disiplin mereka. Sebaliknya, jika orang tua kurang memberikan dukungan mengenai disiplin, hal ini akan membuat anak semakin jarak dari nilai-nilai disiplin itu sendiri. Berdasarkan penelitian itu, disimpulkan bahwa individu mampu berperilaku dengan tujuan yang jelas jika mereka memiliki disiplin dan pengendalian diri yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas jelas adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota pramuka MAN Kota Pariaman. Dengan adanya dukungan orang tua maka anak akan memiliki kedisiplinan kehadiran, kedisiplinan menaati peraturan, kedisiplinan mematuhi atribut, dan kedisiplinan dalam penggunaan fasilitas, sehingga anak bisa berkembang serta mampu menjalani pendidikannya dengan baik serta anak akan memiliki kemandirian belajar.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian serta pembahasan tentang hubungan dukungan orang tua dengan kedisiplinan ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman bisa disimpulkan yakni (1) Gambaran dukungan orang tua ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya aspek dukungan moral, dukungan materi, dan dukungan penghargaan untuk anggota pramuka MAN Kota Pariaman, (2) Gambaran Kedisiplinan ekstrakurikuler anggota pramuka MAN Kota Pariaman dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kehadiran, menaati peraturan, Atribut, dan penggunaan fasilitas bagi anggota pramuka MAN Kota Pariaman, dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan ekstrakurikuler pramuka MAN Kota Pariaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Oktaviani, I., Juliantika, Saputri, S. A., & Putri N, S. R. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *JUBPI*, 1(4), 86–96.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. In Rineka Cipta.
- Desyantoro, I., Widyawati, S., & Winta, M. V. I. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kedisiplinan pada Peserta Didik SMP Hasanuddin 10 Kota Semarang. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 4(1), 34.

(Hubungan dukungan Orang tua dengan...)

<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v4i1.1850>

- Hassim, 2016; Li, 2017. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Analitika*, 13(2), 138–147. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5482>
- Ibrahim, P. H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Suwawa .... *Skripsi*. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/911414061/pengaruh-disiplin-belajar-terhadap-hasil-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-ekonomi-kelas-xi-ips-di-sma-negeri-1-suwawa-kabupaten-bone-bolango.html>
- Kusumawati, O. D. T., Wahyudin, A., & Subagyo. (2017). Pengaruh Pola Asuh , Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management*, 6(2), 87–94.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Revitalisasi Gerakan Pramuka*. (2011). Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- L. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17315>
- Nurlaeni. (n.d.). *PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN PENDAHULUAN Pendidikan adalah proses pemberian rangsangan pendidikan dimulai dari sejak lahir sampai usia enam tahun untuk dan membantu pembelajaran yang dilaksanakan oleh indiv.*
- Putri, L. D., Kamil, M., Hatimah, I., & S. Ardiwinata, J. (2023). Blended Learning Model in Partnership of PAUD Institution With Family Through Parenting Class in Developing The Potential of Early Children. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(1), 162–170. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i1.594>
- Slameto, P. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineck Cipta.
- Suradi. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar*.
- Yasar. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Kontrol Diri dengan Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah. *Jurnal BK UNESA*, 13(1), 22–29.